

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi : Neraca, Laporan laba rugi komprehensif, Laporan perubahan ekuitas, Laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan berupa laporan arus kas atau laporan arus dana, Catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aset, kewajiban, dan ekuitas. Sedangkan unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba rugi adalah penghasilan dan beban. Laporan posisi keuangan biasanya mencerminkan berbagai unsur laporan laba rugi dan perubahan dalam berbagai unsur neraca. Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah dapat diwujudkan melalui penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah yang memenuhi prinsip (Andini, 2015).

Informasi dalam laporan keuangan banyak digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan guna mengambil suatu keputusan (Kadek, 2014). Pemerintah daerah selaku pengelola dana harus mampu menyediakan informasi keuangan yang diperlukan secara akurat, relevan, tepat waktu dan dapat dipercaya dalam rangka mempertanggungjawabkan keuangan negara (Dewi, 2014).

Namun pada kenyataannya, pemerintah daerah masih lamban dalam mengejar kualitas laporannya. Dikatakan lebih lanjut, penilaian itu didasarkan fakta masih sedikitnya pemerintah daerah yang laporannya memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (Harry, 2014). Hal senada, belum optimalnya capaian kualitas laporan keuangan di pemerintahan daerah dimana pemerintahan kabupaten/kota yang mencapai Opini WTP dibawah 50% yang seharusnya 60% (Remonezar, 2015).

Untuk menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas dan dapat berjalan efektif tentunya diperlukan sumber daya manusia yang memahami dan kompeten dalam akuntansi pemerintahan, keuangan daerah yang berkualitas guna menunjang kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah . (Wibowo 2007) mengatakan kompetensi adalah *suatu kemampuan* untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.

Menurut (Sutrisno, 2012) sumber daya manusia adalah pegawai yang siap, mampu, dan siaga dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi.

Selain faktor kompetensi SDM, faktor yang mampu mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah adalah sistem pengendalian intern pemerintah dan sistem informasi akuntansi keuangan daerah. Dalam PP No. 60 Tahun 2008, mendefinisikan sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas kegiatan yang efektif dan efisien.

Berdasarkan teori peningkatan kualitas laporan keuangan diatas, maka objek penelitiann yang dipilih ialah pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Bondowoso Jl. Letjen Suprpto No. 68 Bondowoso. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mencakup landasan hukum di bidang perencanaan pembangunan baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah. Didalam Undang-Undang ini ditetapkan bahwa sistem perencanaan pembangunan nasional adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana pembangunan dalam jangka panjang, menengah dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur pemerintah di pusat dan daerah dengan melibatkan masyarakat. Pada Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor : 25 Tahun 2004 dijelaskan bahwa pembangunan nasional diselenggarakan berdasarkan demokrasi dengan prinsip-prinsip kebersamaan, berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, serta kemandirian dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan Nasional.

Perencanaan Pembangunan Nasional menghasilkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP), Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM), sementara itu Perencanaan Pembangunan Daerah menghasilkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) serta Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Renstra Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bondowoso adalah dokumen perencanaan untuk periode lima tahun mendatang yang memuat tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bondowoso, disusun berdasarkan tugas pokok dan fungsi OPD serta berpedoman pada RPJMD dan merupakan dokumen publik yang memiliki peran strategis dalam menjabarkan secara operasional visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Bondowoso.

Berdasarkan undang-undang yang telah dikemukakan diatas mengenai peranan Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Bondowoso, maka dalam menjalankan fungsinya, masih terdapat beberapa kendala mengenai kualitas laporan keuangan daerah yang di laksanakan oleh Badan Pengelolaan

Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Bondowoso ialah diantaranya disebabkan dengan beberapa kendala yang dihadapi:

Tabel 1.1
Tingkat kelemahan dan ancaman yang sering terjadi mengenai kuitas laporan keuanga BPKAD Bondowoso.

Kelemahan	Ancaman
1. Tidak ada peremajaan SDM yang berkualitas sesuai dengan spesifikasi teknis pengelolaan keuangan.	1. Fluktuasi ekonomi makro semakin tidak jelas yang berdampak pada ekonomi mikro.
2. <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> belum disesuaikan dengan kondisi yang sebenarnya berdasarkan ukuran kinerja.	2. Perubahan aturan yang cepat mendorong peñata usahaan keuangan tidak sesuai dengan kondisi yang ada.
3. Jarang mengikuti diklat fungsional pengelolaan keuangan.	3. Pemeriksaan bertumpuk dalam waktu bersamaan.

Sumber : BPKAD Bondowoso (2019).

Berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal di atas, maka isu-isu strategis yang perlu mendapat perhatian dan penanganan serius dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPKAD 5 (lima) tahun ke depan, adalah : Adanya keterlambatan penyampaian RKA dan penyampaian SPJ oleh OPD. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan fenomena kualitas laporan keuangan daerah Kabupaten Bondowoso ialah : Keterlambatan penyampaian RKA & laporan keuangan akan menimbulkan mutu laporan keuangan yang tidak sempurna. Maka dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengangkat beberapa faktor yang diasumsikan penting dalam meningkatkan laporan keuangan terutama pada peningkatan mutu kerja sumber daya manusia ialah kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem pengendalian intern pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah .

1.2. Rumusan Masalah

Kurangnya perhatian terhadap kualitas serta kualifikasi kompetensi SDM pengelola laporan serta regulasi laporan keuangan yang selalu berubah mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Bondowoso

1.3. Rumusan Masalah Penelitian

Bagaimana meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem pengendalian intern pemerintah.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah .
2. Untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem pengendalian intern pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah .

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan bahan masukan bagi pihak instansi terkait dan pemecahan masalah mengenai adanya Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah .

2. Bagi Akademisi

- a. Diharapkan dapat menjadi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah .
- b. Sebagai sarana pengaplikasian teori sehingga berguna bagi pihak akademis lain yang memerlukan.